

## IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI UNTUK ANAK SHOLEH BAGI ANAK USIA DINI DI TK ISLAM AR REHAN

## IMPLEMENTATION OF PAI CURRICULUM FOR PIOUS CHILDREN OF EARLY AGE AT AR REHAN ISLAMIC KINDERGARTEN

Husaini Nasution<sup>1</sup>, Nur Aprilda Mardatillah<sup>2\*</sup>, Tia Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Suska Riau, Email : [husaini.hs2019@gmail.com](mailto:husaini.hs2019@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Suska Riau, Email : [hildanuraprida@gmail.com](mailto:hildanuraprida@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Suska Riau, Email : [tiarahayu2001@gmail.com](mailto:tiarahayu2001@gmail.com)

\*email Koresponden: [hildanuraprida@gmail.com](mailto:hildanuraprida@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.476>

### Article info:

Submitted: 09/01/25

Accepted: 24/01/25

Published: 30/01/25

### Abstract

The curriculum has a very important role in the education system because it functions as the main guideline in designing, implementing and evaluating the learning process. In general, the curriculum not only contains the subjects that must be studied, but also includes educational objectives, teaching methods, and assessment methods used to measure student achievement. The research objectives are (1) to analyze the concept of Early Childhood (AUD), (2) to analyze the Islamic Religious Education curriculum in early childhood, (3) to analyze the implementation of the PAI curriculum in early childhood in Play Groups (KB) and Kindergarten especially at the Ar Rehan Islamic Kindergarten Pekanbaru. The research method is descriptive qualitative. This research data is qualitative data in the form of words or sentences resulting from interviews, observations and documentation. Interview data was obtained from predetermined sources. The results of the research were that the Ar-Rehan Islamic Kindergarten Curriculum was prepared by promoting Islamic values as the basis for developing.

**Keywords :** (implementation, curriculu, Islamic Education, pious children, Early Childhood)

### Abstrak

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman utama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Secara umum, kurikulum tidak hanya berisi mata pelajaran yang harus dipelajari, tetapi juga mencakup tujuan pendidikan, metode pengajaran, serta cara-cara penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik. Tujuan penelitian adalah (1) untuk menganalisis konsep anak usia Dini (AUD), (2) untuk menganalisis kurikulum Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini, (3) untuk menganalisis implementasi kurikulum PAI pada anak usia dini di Kelompok Bermain (KB) dan TK khususnya di TK Islam Ar Rehan Pekanbaru. Metode penelitian adalah Kualitatif Deskriptif, Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa kata-kata atau kalimat hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara diperoleh dari narasumber yang telah ditetapkan. Hasil penelitian adalah bahwa Kurikulum

TK Islam Ar-Rehan disusun dengan mengungkap nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik dan Metode pembelajaran PAI dilakukan dengan pembiasaan bernyanyi, bercerita, bermain dan sebagainya yang bersifat,interaktif, inovatif, dan menyenangkan. Setiap metode tersebut tentunya disesuaikan dengan perkembangan anak didik.

**Kata Kunci :** (implementasi, kurikulum, PAI, anak sholeh, Anak Usia Dini)

## 1. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan pendidikan, khususnya pendidikan pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan masa kanak-kanak atau usia dini merupakan masa yang terpenting dalam proses kehidupan manusia. Usia dini atau masa kanak-kanak merupakan golden age, artinya usia ini merupakan usia emas di mana menjadi masa penentu dalam perkembangan kehidupan masa di masa-masa selanjutnya yaitu masa remaja, dewasa hingga tua nanti.

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa). Aspek pendidikan di PAUD mencakup pengasuhan, pembiasaan, dan pengenalan belajar. Pengasuhan bertujuan untuk menjaga anak dari dampak negatif perbuatan anak, seperti Tindakan berbahaya, maupun pelecehan dari orang yang lebih dewasa; baik fisik, oral, maupun psikologis. Pembiasaan merupakan perangkat adaptasi anak terhadap lingkungan sosialnya, lebih luas dengan hidup dan kehidupan.

Metode Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam perspektif pendidikan Islam sangat bervariasi, diantaranya metode keteladanan, metode pendidikan dengan latihan dan pengamalan, mendidik melalui, permainan, nyanyian dan cerita, mendidik dengan (targhib) dan (tarhib), pujian dan sanjungan, serta menanamkan kebiasaan yang baik.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di TK Islam Ar Rehan. Subyek penelitian ini kepala sekolah beserta guru di TK tersebut. Obyek penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum pada pembelajaran Pendidikan agama islam. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa kata-kata, dan atau kalimat hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara diperoleh dari narasumber yang telah ditetapkan. Jenis data dari hasil observasi berupa catatan lapangan yang digali secara mendalam dan dokumentasi yang berupa catatan-catatan yang terarsip. Sumber data penelitian adalah sumber data primer berupa hasil wawancara dan observasi lapangan dengan informan, sedangkan sumber data sekunder berupa hasil studi dokumen yang diperoleh dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: teknik observasi partisipan (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview), dan studi dokumen (study of document).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi Kurikulum

Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang di susun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Implementasi kurikulum dalam bentuk pembelajaran berdasar Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Proses, sebagaimana dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mencakup perencanaan

proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

#### 1) **Perencanaan Proses Pembelajaran**

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar isi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

#### 2) **Perencanaan Proses Pembelajaran**

Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran yaitu Rombongan belajar, Beban kerja minimal guru, Buku teks pembelajaran, Pengelolaan kelas.

#### 3) **Perencanaan Proses Pembelajaran**

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai lahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilain hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, portofolio, dan penilain diri. Penilain hasil pembelajaran menggunakan standar penilain pendidikan dan panduan penilain kelompok mata pelajaran.

#### 4) **Perencanaan Proses Pembelajaran**

Pengawasan proses pembelajaran meliputi Pemantauan, Supervisi, Evaluasi.

### **B. Pendidikan Agama Islam**

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa

Sedangkan pengertian pendidikan Agama Islam menurut Dr. Muhammad Al-Jamaly adalah upaya pengembangan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh serta pada akhirnya dapat menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan menurut Tayar Yusuf pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.

Adapun ciri-ciri pendidikan agama Islam di antaranya sebagai berikut :

- 1) tujuan utamanya adalah pembinaan anak didik untuk bertauhid
- 2) kurikulum disesuaikan dengan fitrah manusia.
- 3) Kurikulum yang disajikan merupakan hasil pengujian materi dengan landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah
- 4) mengarahkan minat dan bakat serta meningkatkan kemampuan akliah anak didik serta keterampilan yang akan diterapkan dalam kehidupan konkret
- 5) pembinaan akhlak anak didik
- 6) kurikulum pendidikan Islam senantiasa relevan dengan perkembangan zaman.

### C. Anak Sholeh

Anak adalah anugerah terindah dari Allah SWT bagi setiap orang tua. Kehadirannya begitu dinantikan. Karena anak bisa menjadi penghibur di kala duka, dan mampu menjadi penumbuh semangat kerja keras bagi orang tuanya. Walau terkadang juga, anak bisa menjadi penghalang lancarnya segala aktivitas orang tua, mengganggu waktu istirahat. Anak dititipkan kepada kita untuk diasuh, dididik, dan dibimbing menjadi anak yang shalih dan shalihah.

Kata anak sholih dalam kamus bahasa Indonesia adalah; anak yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah.

### D. Anak Usia Dini

Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 butir 14 pengertian Anak Usia Dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun yang pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya fikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak

Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagai dalam empat tahap, yaitu:

- 1) masa bayi lahir sampai 12 bulan
- 2) masa toddler (balita) usia 1-3 tahun
- 3) masa prasekolah usia 3-6 tahun
- 4) masa kelas awal SD 6-8 tahun

Fokus penelitian pada artikel ini adalah anak usia dini masa TK atau RA usia 3-6 tahun.

### E. Kurikulum PAI Untuk Anak Sholeh bagi Anak Usia Dini Di TK Islam Ar Rehan

Kurikulum TK ISLAM AR-REHAN Kota Pekanbaru Riau Kec.Tuah Madani dikembangkan sebagai perwujudan dan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Kurikulum ini disusun oleh satu Tim Penyusun terdiri atas Kepala Taman Kanak-kanak dan Komite TK di bawah koordinasi dan supervisi UPT Dinas Pendidikan Kec. Tuah Madani.

Kurikulum TK islam Ar-Rehan disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: kepemimpinan, jujur, kreativitas, dan seterusnya. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di TK Islam Ar-Rehan.

TK Islam Ar-Rehan mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang menjadi program khusus dan pendukung sebagai program unggulan untuk Anak Sholeh bagi Anak Usia Dini. Berikut beberapa kurikulum PAI menjadi program unggulan di TK Islam Ar Rehan:

#### 1) Hafalan Surah

BULAN	SEMESTER I	BULAN	SEMESTER II
Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Fatihah</li> <li>• Al Falaq</li> <li>• Al Ikhlas</li> </ul>	Januari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Baqarah</li> <li>• Al Fiil</li> </ul>
Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Lahab</li> <li>• An Nasr</li> </ul>	Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Humazah</li> <li>• Al Asr</li> </ul>
September	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Kafirun</li> <li>• Al Kautsar</li> </ul>	Maret	<ul style="list-style-type: none"> <li>• At Takatsur</li> <li>• Ayat Kursi</li> </ul>
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Quraisy</li> <li>• Al Fiil</li> </ul>	April	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat Kursi</li> </ul>

November	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Asr</li> <li>• At Takatsur</li> <li>• Ayat Kursi</li> </ul>	Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qari'ah</li> </ul>
----------	---	-----	--

**2) Do'a Sehari-hari**

BULAN	SEMESTER I	BULAN	SEMESTER II
Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Di Pagi Hari</li> <li>• Do'a Masuk Kelas</li> <li>• Do'a Keluar Masjid</li> </ul>	Januari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Ketika Angin Bertiup</li> <li>• Do'a Bersin</li> <li>• Do'a Masuk Masjid</li> <li>• Do'a Keluar Masjid</li> </ul>
Agustus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Mau Belajar</li> <li>• Do'a Naik Kendaraan</li> <li>• Do'a Kedua Orang Tua</li> </ul>	Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Mendapat Musibah</li> <li>• Do'a Masuk WC</li> <li>• Do'a Keluar WC</li> </ul>
September	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Penutup Majelis</li> <li>• Do'a Mau Makan</li> <li>• Do'a Sesudah Makan</li> <li>• Do'a Dunia Akhirat</li> </ul>	Maret	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Mau Tidur</li> <li>• Do'a Bangun Tidur</li> <li>• Do'a Bersin</li> </ul>
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Masuk Kamar Mandi</li> <li>• Do'a Keluar Kamar Mandi</li> <li>• Do'a Sebelum Tidur</li> <li>• Do'a Bangun Tidur</li> </ul>	April	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Berbaris</li> <li>• Do'a Berpuasa</li> </ul>
November	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Ketika Hujan Berhenti</li> <li>• Do'a Berwudhu</li> <li>• Do'a Sesudah Berwudhu</li> <li>• Do'a Mendengar Petir</li> </ul>	Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Do'a Berbuka Puasa</li> </ul>

**3) Praktek Ibadah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Islam Ar Rehan yaitu ibu Susi Ibadah, S.Pd bahwa praktek ibadah dilakukan melalui pembiasaan sebagai berikut:

- Wudhu: Mengenalkan dan mempraktikkan langkah-langkah wudhu sederhana.
- Shalat: Mengenal gerakan dan bacaan dasar shalat, seperti takbiratul ihram, rukuk, dan sujud.
- Mengaji: Membiasakan anak membaca huruf hijaiyah dengan pelafalan yang benar.

**4) Indikator Pembentukan Karakter/Akhlaq**

- Kejujuran: Mengenalkan konsep berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- Kesopanan: Mengajarkan tata krama kepada orang tua, guru, dan teman.
- Berbagi: Mengapresiasi pentingnya berbagi dengan teman, seperti berbagi mainan atau makanan.

- Peduli: Melatih anak menunjukkan kasih sayang pada sesama, hewan, dan lingkungan.

## **F. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Sholeh bagi Anak Usia Dini**

Implementasi kurikulum adalah penerapan, ide, konsep kurikulum potensial (dalam bentuk dokumen kurikulum) kedalam kurikulum aktual dalam bentuk proses pembelajaran.

Untuk mengimplementasikan kurikulum PAI untuk Anak Sholeh bagi Anak Usia Dini yang telah dikembangkan dimasukkan kedalam materi-materi selama anak belajar melalui proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Alokasi pembelajaran di TK Islam Ar-Rehan sebanyak 24 jam (1080 menit) dalam seminggu, @180 menit/hari. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 6 hari dari Senin sampai Sabtu dimulai dari pukul 8.00 – 11.00 WIB sesuai jadwal kegiatan harian dilampirkan dalam lampiran KTSP.
- 2) Metode pembelajaran PAI dilakukan dengan pembiasaan, bernyanyi, bercerita, bermain dan sebagainya yang bersifat,interaktif, inovatif, dan menyenangkan. Setiap metode tersebut tentunya disesuaikan dengan perkembangan anak didik.
- 3) Kegiatan pembelajaran:

- **Pembukaan (opening)**

Berbaris untuk melakukan senam selama 5 menit, kemudian berbaris menurut kelas masing-masing dan membaca doa sehari hari dan ayat-ayat pendek, bacaan-bacaan sholat yang telah dihafal secara continue.

- **Kegiatan inti (Activity) pembelajaran PAI**

Pembiasaan berdoa, bersyair, dan bernyanyi lagu-lagu keagamaan. Misalnya lagu tentang: Asmaul Husna, para nabi, pengenalan sholat secara sederhana dan sebagainya yang bernuansa islami sebagai motivasi bagi anak untuk mau belajar agama Anak-anak selalu diajarkan untuk mengenal huruf Al-Quran, melafalkan surah-surah pilihan dan Hadis pilihan sebelum masuk dalam pendidikan lainnya.

- **Penutup (closing)**

- Menyanyikan lagu-lagu
- Membaca doa penutup majlis
- Memberikan salam.

## **G. Ketercapaian Implementasi Kurikulum PAI Untuk Anak Sholeh bagi Anak Usia Dini di TK Islam Ar Rehan**

### **1) Visi, Misi TK Islam Ar Rehan**

#### **a) Visi TK Islam Ar Rehan**

“Ter wujudnya anak yang memiliki akhlak, cerdas, kreatif, mandiri yang berbudaya dan berkarakter bangsa “

#### **b) Misi TK Islam Ar Rehan**

- Melaksanakan nilai moral, nilai agama menjadi pembiasaan sehari -hari
- Menyelenggarakan Program Pendidik Anak Usia Dini (PAUD).
- Mewujutkan anak yang cerdas dengan mengembang kan aspek efektif, Kognitif, Psikomotorik berdasarkan budaya karater bangsa
- Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan minat dan potensi anak

### **2) Aspek Ketercapaian Kurikulum PAI di TK Islam Ar Rehan**

Berikut beberapa aspek ketercapaian kurikulum PAI di TK Islam Ar Rehan dengan merujuk kepada Visi dan Misi yang ingin di capai:

**a) Aspek Keimanan (Aqidah)**

- Anak mampu mengenal Allah SWT sebagai Pencipta.
- Anak mengenal Rasulullah SAW sebagai teladan.
- Anak dapat melafalkan syahadat dengan bimbingan

**b) Aspek Ibadah**

- Anak terbiasa melafalkan doa sebelum dan sesudah aktivitas.
- Anak mengenal dan mulai mempraktikkan gerakan shalat.
- Anak memahami konsep dasar kebersihan, seperti wudhu.

**c) Aspek Akhlak**

- Anak menunjukkan perilaku sopan santun kepada orang tua, guru, dan teman.
- Anak memahami pentingnya berkata jujur dan meminta maaf jika berbuat salah.
- Anak menunjukkan rasa syukur dan sabar dalam kehidupan sehari-hari.

**d) Aspek Sosial**

- Anak dapat bermain dan bekerja sama dengan teman dengan baik.
- Anak memahami pentingnya berbagi dan menghargai orang lain.

**3) Evaluasi Ketercapaian**

Evaluasi dilakukan dalam Implementasi Kurikulum PAI untuk anak sholeh bagi anak usia dini di TK Islam Ar Rehan dengan:

- Pengamatan Harian: Memantau perilaku dan pemahaman anak selama kegiatan berlangsung.
- Portofolio: Mengumpulkan karya anak, seperti hafalan doa atau cerita yang dipahami.
- Refleksi Guru dan Orang Tua: Mendiskusikan perkembangan anak secara berkala.

#### **4. KESIMPULAN**

Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut perspektif Islam mencakup prinsip mendahulukan penanaman aqidah, menuntut aktualisasi ibadah, pembinaan akhlak mulia dan melatih kemandirian serta prinsip keseimbangan antara dunia dan akherat serta prinsip keseimbangan antara ilmu dan amal.

Dalam mengimplementasikan kurikulum PAI untuk anak sholeh bagi anak usia dini hendaknya senantiasa disesuaikan dengan perkembangan jiwa keagamaan anak sehingga tujuan dari PAI pada pendidikan anak usia dini yakni membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, memiliki mental yang kuat serta memiliki sikap sosial yang baik ini dapat diwujudkan.

Pengembangan kurikulum PAI untuk anak sholeh bagi anak usia dini di TK Islam Ar Rehan mengenai isi atau muatan kurikulum harus prosedur artinya seri langkah-langkah yang berurutan dalam materi pelajaran yang harus dilakukan dan diajarkan secara terstruktur kepada peserta didik.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Majid dan Dian Andayani, (2005), Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



- Departemen Pendidikan Nasional, (2002), Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta Depdiknas
- Dokumen Kurikulum TK Islam Ar Rehan / Jl. Suka Karya Komplek Byru Asri Regency
- HM. Arifin, (1991), Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin, dan Abdul Mujib, (1993), Pemikiran Pendidikan Islam, Bandung: Tigenda Karya.
- Ummu Shofi, 2007, Kiat-kiat Mendidik Anak Ala Rasulullah Agar Cahaya Mata Makin Bersinar, Surakarta: Afra
- Wiji Hidayati, (2012), Pengembangan Kurikulum, Yogyakarta: Pedagogia
- Zakiah Daradjat, (1989), Peranan Agama dalam Kesehatan Mental, Jakarta: Gunung Agung.